

DETERMINAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH PROVINSI NTB

(Studi Kasus Pada BPBD Se-Provinsi Nusa Tenggara Barat)

Aminuddin¹

Aminuddin6@gmail.com

¹Universitas Mataram

Rr. Sri Pancawati²

pancawati@unram.ac.id

²Universitas Mataram

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui determinan kualitas laporan keuangan badan penanggulangan bencana daerah provinsi NTB. Mengangkat beberapa permasalahan meliputi penerapan SIA, SAP, kualitas SDM, pengendalian internal, dan komitmen organisasi apakah memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi NTB. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah non probability sampling dengan metode sampel jenuh. Sebanyak 17 kantor BPBD di provinsi NTB digunakan dalam penelitian ini. Data yang digunakan adalah data kuisisioner dengan mengambil data kuisisioner dengan rentang waktu 2018-2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel SIA (X1), SAP (X2) dan pengendalian internal (X4) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BPBD Provinsi NTB. Sedangkan, variabel kualitas SDM (X3) dan (X5) mempunyai pengaruh yang positif tapi tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BPBD Provinsi NTB.

Kata kunci : SIA, SAP, kualitas SDM, pengendalian internal, komitmen organisasi, kualitas laporan keuangan.

ABSTRACT

This research aims to determine the determinants of the quality of financial reports of regional disaster management agencies in NTB province. Raised several issues including the implementation of SIA, SAP, quality of human resources, internal control, and organizational commitment whether they have an influence on the quality of the financial reports of the Regional Disaster Management Agency of NTB Province. The method used in sampling was non probability sampling with a saturated sample method. A total of 17 BPBD offices in NTB province were used in this research. The data used is questionnaire data by taking questionnaire data with the time period 2018-2022. The results of this research show that the SIA (X1), SAP (X2) and internal control (X4) variables have a positive and significant influence on the quality of the NTB Province BPBD financial reports. Meanwhile, the HR quality variables (X3) and (X5) have a positive but not significant influence on the quality of the NTB Province BPBD financial reports.

Keywords: SIA, SAP, HR quality, internal control, organizational commitment, financial statement quality.

PENDAHULUAN

Latar belakang jurnal ini berfokus pada kualitas laporan keuangan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Sebagai bagian integral dari sistem akuntansi pemerintah, laporan keuangan memiliki peran penting dalam mempertanggungjawabkan pengelolaan dana publik kepada masyarakat. Namun, terdapat beberapa isu terkait dengan kualitas laporan keuangan BPBD NTB yang perlu diungkapkan.

Pertama, perkembangan sistem akuntansi dan standar akuntansi pemerintah yang telah berkembang sejalan dengan kemajuan sistem keuangan modern mempengaruhi proses akuntansi di sektor publik. Sebagai contoh, adopsi Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintah menjadi acuan dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas.

Kedua, laporan keuangan pemerintah, termasuk yang disampaikan oleh BPBD, bertujuan untuk memberikan pertanggungjawaban kepada masyarakat atas pengelolaan dana publik yang berasal dari berbagai sumber. Oleh karena itu, kualitas laporan keuangan menjadi krusial dalam memenuhi kebutuhan informasi stakeholders.

Namun, terdapat permasalahan terkait dengan kualitas laporan keuangan BPBD NTB. Beberapa kasus penyelewengan dan dugaan korupsi yang terjadi menimbulkan pertanyaan akan kualitas laporan keuangan yang disajikan. Kehadiran kasus-kasus ini menjadi panggilan bagi peneliti untuk meneliti lebih lanjut faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan di BPBD NTB (Erniati, 2019).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan di BPBD NTB. Beberapa faktor yang akan diteliti meliputi Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), Sumber Daya Manusia (SDM), Pengendalian Internal, dan Komitmen Organisasi (Kurniawan, 2011).

Berbagai penelitian telah mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan di berbagai daerah dan sektor di Indonesia. Ardy Nugroho menemukan bahwa komitmen organisasi, sistem informasi akuntansi, dan audit internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di Kabupaten Tegal (Ardy Nugroho, 2019). Temuan serupa dikemukakan oleh Hafiz Tanjung yang menyoroti pengaruh sistem pengendalian internal dan kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan di pemerintah Kota Cimahi (Hafiz Tanjung, 2021).

Sebaliknya, penelitian oleh Diani di Kota Parlamen mengungkapkan bahwa pemahaman akuntansi dan peran internal audit memiliki pengaruh positif, sementara pemahaman sistem informasi akuntansi tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan (Diani, 2014). Penelitian oleh Hidayakh di Provinsi Jambi menegaskan bahwa kualitas sumber daya manusia dan kualitas data berpengaruh positif, namun dukungan manajemen puncak tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Hidayakh, 2020).

Orlanda menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi manajemen daerah, sistem pengendalian internal, dan kualitas sumber daya manusia secara simultan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan di pemerintah Jambi (Orlanda, 2021). Namun, hasil penelitian Samita di Pemerintah Kabupaten Gowa menunjukkan bahwa komitmen organisasi tidak berpengaruh positif, sementara sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan (Samita, 2021).

Bagus mengidentifikasi bahwa sumber daya manusia, pengendalian internal, dan kualitas PPK yang baik berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan di Kabupaten Kota Denpasar, sedangkan komitmen organisasi tidak berpengaruh signifikan (Bagus, 2018). Animah menemukan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas

laporan keuangan pada UMKM di Kabupaten Lombok Tengah, tetapi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan (Animah, 2020). Kemudian, penelitian Setyani di Pemerintah Kota Surabaya menemukan bahwa standar akuntansi pemerintah dan kualitas staf akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan pengendalian internal tidak memiliki pengaruh signifikan (Setyani, 2019).

Penelitian-penelitian ini menunjukkan variasi hasil terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan di berbagai daerah, dengan beberapa faktor seperti sistem pengendalian internal dan kualitas sumber daya manusia sering kali muncul sebagai pengaruh signifikan, sementara komitmen organisasi dan dukungan manajemen puncak menunjukkan hasil yang lebih bervariasi tergantung pada konteks dan lokasi penelitian.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kualitas laporan keuangan di BPBD NTB. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan praktik akuntansi pemerintah di Indonesia, khususnya dalam konteks penanggulangan bencana di daerah.

TINJAUAN LITERATUR

Teori Pengambilan Keputusan (*Decision Usefulness Theory*)

Teori ini dikemukakan pertama kali pada tahun 1954 dalam buku dengan judul *An Accounting Concept of Revenue* di University of Chicago Amerika Serikat oleh George J. Staubus, yang awalnya dikenal dengan nama Teori kegunaan keputusan mencakup mengenai syarat dari Kualitas informasi Akuntansi yang berguna dalam keputusan yang akan diambil oleh pengguna. *Financial Accounting Standard Boards* (FASB), yaitu *Statement of Financial Accounting Concepts* (SFAC) yang berlaku di Amerika Serikat menjadikan teori kegunaan keputusan referensi dalam penyusunan kerangka konseptualnya (Staubus, 2000). Tingkat kebutuhan para pengguna laporan keuangan perlu dipertimbangkan dalam penyajian informasi Akuntansi (Jabbar, 2017).

Menurut Soyinka, kegunaan informasi didasarkan pada faktor-faktor seperti keandalan, ketepatan waktu, relevansi, materialitas dari data yang disajikan, dapat dimengerti dan komparabilitas, dan dapat diverifikasi (Lona et al., 2020). Teori kegunaan keputusan atas informasi Akuntansi merupakan suatu pendekatan terhadap laporan keuangan yang berbasis biaya historis agar menjadi lebih berguna. Pendekatan ini menitikberatkan pada para pengguna laporan keuangan, keputusan mereka, informasi yang mereka butuhkan, serta kemampuan mereka memproses informasi Akuntansi (Wignjohartojo, 1995). Pendekatan *decision usefulness of accounting information* menjelaskan “*if we can't prepare theoretically correct financial statements, at least we can try to make financial statements more usefull.*” (jika kita tidak dapat menyusun laporan keuangan yang secara Teoritis benar, setidaknya kita dapat mencoba membuat laporan keuangan menjadi lebih berguna).

Teori Pertanggungjawaban (*Stewardship Theory*)

Grand theory yang mendasari penelitian ini adalah bagian dari *agency theory* yaitu *stewardship theory* (Donaldson & Davis, 1991), secara prinsip akuntansi merupakan alat pengendalian diri dan sarana pelaporan aktivitas manajer atas pengelolaan sumber daya manusia dan keuangan (Suranyi, 1952). Menurut Golberg (1965) mengemukakan bahwa manajemen (*agent*) sebagai *steward* akan bertindak sesuai dengan kepentingan *principal*, dalam hal ini dapat diartikan BPBD dengan rakyat (Oktara Fauzi, 2021). *Stewardship Theory* menyatakan bahwa para eksekutif cenderung akan semakin termotivasi untuk bertindak dalam kepentingan korporasi dibandingkan dengan kepentingan mereka sendiri (Hungger & Wheelen, 2004).

Penelitian ini menggunakan Stewardship Theory dikarenakan peneliti akan melakukan studi empiris untuk mengetahui determinan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan BPBD Provinsi NTB. Karakteristik kualitas laporan keuangan merupakan faktor internal yang menjadi penentu terhadap kinerja BPBD Provinsi NTB. Dalam Penelitian ini faktor internal yang akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah penerapan SIA, SAP, SDM, Pengaruh Internal Pemerintah dan Komitmen Organisasi.

Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi keuangan tentang suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sehingga dapat memengaruhi pengambilan keputusan ekonomi (Gasperz, 2019). Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Kualitas laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas jika dapat memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan yang terdapat di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan yaitu *Relevan, Reliable, Comparability, Understandability*.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Definisi sistem informasi akuntansi menurut Susanto dapat didefinisikan sebagai kumpulan subsistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerjasama secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh pengambil keputusan dalam proses pengambilan keputusan (Susanto, 2004). Menurut Krismiaji sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis (Krismiaji, 2015). Dalam sistem informasi akuntansi ada beberapa unsur penting yang dijadikan pedoman bagi para petugas akuntansi dalam menjalankan tugas-tugasnya. Hill dan Wilkinson mengungkapkan bahwa adapun unsur-unsur tersebut adalah Sumber daya manusia dan alat, catatan merupakan dasar konsep pengendalian yang akurat yang menyediakan pengecekan atas penggunaan informasi-informasi, sistem informasi akuntansi menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pengguna internal maupun eksternal dalam pengambilan keputusan (Hill & Wilkinson, 2004).

Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No 71 Tahun 2010, Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) diartikan sebagai prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan pemerintah yang mempunyai kekuatan hukum dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah di Indonesia. Selain itu penerapan standar akuntansi pemerintah diperlukan dalam menjaga *konsisten* pelaporan keuangan pemerintah. Tanpa adanya penerapan standar akuntansi dapat menyebabkan rendahnya *objektivitas* dan *reabilitas* laporan keuangan yang disajikan dan menyulitkan dalam pemeriksaan keuangan dikarenakan *inkonsistensi* dalam pelaporan keuangan pemerintah.

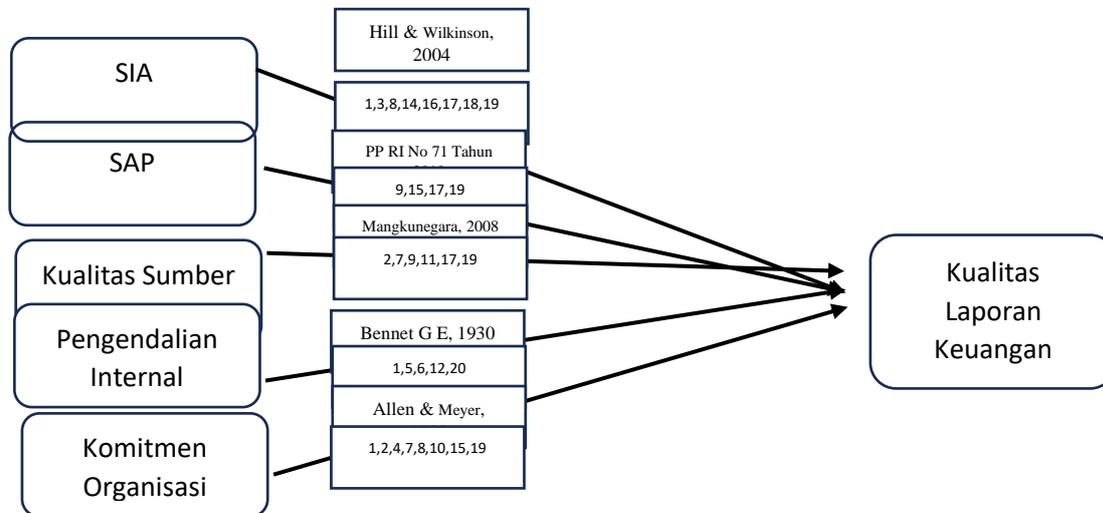
Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)

Menurut Adhitama SDM merupakan unsur yang penting sebagai penggerak aktivitas organisasi untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan organisasi (Adhitama, 2017). Sumber daya manusia merupakan unsur organisasi yang penting, sehingga perlu dikelola dengan maksimal agar dapat berkontribusi secara optimal sehingga tujuan organisasi dapat tercapai. Kapasitas SDM mencakup kapasitasnya, suatu organisasi, sistem, atau individu untuk menjalankan

fungsi atau kekuasaannya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Nurillah, 2014). Menurut Kamidin SDM adalah kemampuan SDM untuk menjalankan amanah dan pekerjaan yang diberikan melalui pengalaman dan training yang dibutuhkan SDM yang kompeten ini memiliki pemahaman yang baik tentang logika akuntansi (Kamidin, 2010).

Kerangka Konseptual

Adapun kerangka pemikiran penelitian ini adalah :



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Keterangan:

1. Ardy Nugroho (2019)	8. Animah (2020)	15. Bagus Yulianto (2022)
2. Hafiz Tanjung (2021)	9. Hafsari (2020)	16. Aini Syahmira (2023)
3. Diani (2014)	10. Dwi Setyani (2019)	17. Anuruddah (2021)
4. Hidayakh (2020)	11. Askikarno P (2019)	18. Triyani (2018)
5. Orlanda (2021)	12. Nurillah, (2014)	19. Anggraini (2021)
6. Samita (2021)	13. Nabila (2023)	20. Rahayuningsih (2022)
7. Bagus (2018)	14. Kurniawati (2020)	

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

PP Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD) mendorong organisasi sektor publik, termasuk BPBD Provinsi NTB, untuk memanfaatkan kemajuan teknologi informasi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan efisien dalam proses pembangunan, sejalan dengan prinsip Good Governance. Implementasi SIKD menjadi kewajiban bagi pemerintah pusat dan daerah guna meningkatkan pengelolaan keuangan daerah serta memberikan akses yang lebih baik terhadap informasi keuangan kepada masyarakat. Penelitian (Ardy Nugroho, 2019), (Animah, 2020), (Anuruddah, 2021) menyatakan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan yang artinya semakin tinggi pemanfaatan sistem informasi akuntansi maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Akan tetapi penelitian

(Aini Syahmira, 2023) menyatakan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Maka, peneliti merumuskan hipotesis alternatif sebagai berikut :

H1: Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Setyani, 2019) menyatakan bahwa standar akuntansi pemerintah berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini didukung oleh (Bagus Yulianto, 2022), (Ernawati, 2019) menyatakan bahwa standar akuntansi pemerintah berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Maka, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2: Standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif terhadap laporan keuangan.

Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Kualitas sumber daya yang baik akan memengaruhi kualitas laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Bagus, 2018) menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawati, 2020) bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurillah, 2014) menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya sumber daya manusia yang baik akan menghasilkan kualitas laporan keuangan yang berkualitas. Dengan demikian dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H3: Kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Menurut (Ernawati, 2019) pengendalian internal adalah suatu sarana untuk mengarahkan, memantau, dan mengukur sumber daya organisasi dan memainkan peran penting dalam mencegah dan mendeteksi praktik-praktik kecurangan (*fraud*). Pengendalian internal berperan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi, keandalan laporan keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku ((Anuruddah, 2021). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anuruddah, 2021) menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Sri Lanka. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahayuningsih, 2022) menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa menyakinkan *stakeholder* dan public bahwa kualitas laporan keuangan yang dibuat oleh pemerintah maka dibutuhkan pengendalian internal yang optimal. Dengan demikian dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H4: Pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Komitmen organisasi akan berpengaruh terhadap kualitas SDM dan faktor lain dalam menjaga kualitas laporan keuangan. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fauziyah, 2019) bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suhaerman, 2017) menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan kerangka berfikir tersebut, maka dapat dirumuskan bahwa komitmen organisasi mempengaruhi hasil penyusunan laporan keuangan, dengan demikian hipotesis penelitian ini adalah :

H5: Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah jenis penelitian yang menganalisis hubungan antara dua variabel atau lebih (Fachrizal et al., 2016; Hafizurrahman et al., 2024; Hakim et al., 2017; Intan Berlianawati et al., 2024; Jawadi et al., 2016; Slamet et al., 2016). Hubungan antar variabel ada tiga bentuk yaitu hubungan simetris, hubungan kausal dan hubungan interaktif (Sugiyono, 2017). Adapun bentuk hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal yaitu hubungan sebab akibat. Hubungan sebab akibat tersebut adalah terdapat variabel dipengaruhi (*dependent*) yaitu kualitas laporan keuangan dan variabel yang mempengaruhi (*independent*) yaitu SIA, SAP, Kualitas SDM, Pengendalian Internal dan Komitmen Organisasi.

Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di kantor BPBD Se-Provinsi NTB. Adapun untuk waktu penelitian meliputi kegiatan persiapan sampai dengan penyusunan laporan skripsi, mulai bulan Juli 2023 sampai selesai. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan yaitu data primer diperoleh dari jawaban responden atas kuesioner yang dibagikan kepada responden dalam penelitian ini adalah pegawai keuangan BPBD sebagai sampel sebanyak 170 responden yang berada di provinsi NTB (Sugiyono, 2017). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *non probability* sampling dengan metode sampel jenuh. Teknik sampel ini meliputi: Sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh (*sensus*) dan snowbal. Sampel jenuh (*sensus*) adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel (Sugiyono, 2017b).

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, kuisisioner, pengalaman dan gabungan dari ketiganya (Sugiyono, 2017a). Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Variabel diukur dengan menggunakan skala *Likert* diberi skor yang terdiri atas 5 (lima) poin skala likert, yaitu: nilai 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = kurang setuju, 4 = setuju, 5 = sangat setuju.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor *predictor* dimanipulasi/dinaik turunkan nilainya (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian, penulis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017). Pendekatan deskriptif ini digunakan untuk menjelaskan atau menggambarkan fakta yang terjadi pada variabel yang diteliti yaitu SIA, SAP, Kualitas SDM, Pengendalian Internal dan Komitmen Organisasi. sebagai variabel independen, serta kualitas Laporan Keuangan sebagai variabel dependen. Analisis deskriptif jawaban responden ini didasarkan pada jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan seperti yang terdapat dalam kuesioner yang disebarkan pada responden. Kemudian dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji Statistik F, uji R², uji Parsial (*t-Test*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Obyek Penelitian

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat (BPBD-NTB) terbentuk pada tahun 2009, merupakan lembaga yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Gubernur. BPBD-NTB dipimpin oleh Kepala yang dijabat secara ex-officio oleh Sekretaris Daerah Nusa Tenggara Barat yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Gubernur.

Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan salah satu aspek penelitian untuk mengetahui keadaan responden. Karakteristik ini hanya terdiri dari 105 responden dibandingkan dengan perencanaan semula yaitu 170 responden. Hal ini disebabkan karena banyak dari calon responden belum bersedia untuk mengisi kuisioner dengan alasan pribadi yang tidak diberitahukan kepada peneliti. Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, masa kerja, pendidikan, dan umur. Karakteristik tersebut disajikan dalam Tabel berikut ini:

Tabel 1. Karakteristik Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Perempuan	71	67,6
2	Laki-laki	34	32,4
	Total	105	100

Sumber: data diolah, 2024 (Lampiran 1)

Responden dalam penelitian ini sebanyak 105 orang. Berdasarkan Tabel 1 diatas terlihat bahwa responden terdiri dari 67,6% perempuan dan 32,4% Laki-laki. Hal ini mengindikasikan bahwa pegawai keuangan di lingkungan BPBD se-NTB lebih banyak di kalangan perempuan.

Tabel 2. Karakteristik Masa Kerja Responden

No	Masa Kerja	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	< 2 tahun	56	53,3
2	≥ 2 tahun	49	46,7
	Total	105	100

Sumber: data diolah, 2024 (Lampiran 1)

Berdasarkan Tabel 2 diatas terlihat bahwa sebagian besar responden telah bekerja di BPBD selama kurang dari 2 tahun dengan persentase yang diperoleh berdasarkan hasil kuisioner sebesar 53,3%. Hal ini kemungkinan disebabkan karena sebagian besar pegawai merupakan tenaga kontrak.

Tabel 3. Karakteristik Tingkat Pendidikan Responden

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
2	SMA/ sederajat	2	1,9
3	D3/D4/sarjana	96	91,4
4	Pascasarjana	7	6,7
	Total	105	100

Sumber: data diolah, 2024 (Lampiran 1)

Berdasarkan Tabel 3 diatas terlihat bahwa sebagian besar responden merupakan lulusan D3/D4/sarjana dengan persentase yang diperoleh berdasarkan hasil kuisioner sebesar 91,4%. Persentase jenis pendidikan paling sedikit terdapat pada tingkat Pendidikan SMA/ sederajat yaitu sebesar 1,9%. Hal ini kemungkinan disebabkan karena tingkat pendidikan minimal yang dibutuhkan sekarang untuk bekerja di bagian keuangan BPBD adalah setingkat D3/D4/sarjana.

Tabel 4. Karakteristik Umur Responden

No	Umur	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	17-25 tahun	17	16,2
2	26-35 tahun	33	31,4
3	36-45 tahun	19	18,1
4	45-55 tahun	36	34,3
Total		105	100

Sumber: data diolah, 2024 (Lampiran 1)

Berdasarkan Tabel 4 diatas terlihat bahwa sebagian besar responden berada pada rentang umur 45-55 tahun dengan persentase yang diperoleh berdasarkan hasil kuisioner sebesar 34,3% lalu diikuti rentang umur 26-35 tahun. Persentase kategori umur paling sedikit terdapat pada tingkat rentang umur 17-25 tahun. Hal ini kemungkinan dapat disebabkan karena tidak banyak anak muda yang berminat untuk bekerja di BPBD.

Analisis Data

Uji Validitas

Uji validitas data dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 21.00. Data penelitian dikatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dibandingkan r table atau nilai signifikan lebih kecil dibandingkan 0,05.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item pertanyaan untuk setiap variabel penelitian, termasuk sistem informasi akuntansi, standar akuntansi pemerintah, kualitas SDM, pengendalian internal, komitmen organisasi, dan kualitas laporan keuangan, dapat dianggap valid. Nilai r hitung untuk masing-masing pertanyaan lebih besar daripada nilai r tabel yang ditetapkan (0,1918), dan nilai signifikannya juga lebih kecil daripada 0,05. Dengan demikian, semua item pernyataan tersebut dapat diandalkan dan digunakan dalam penelitian..

Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini, menggunakan koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*. Instrumen penelitian dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Alpha Cronbach* > 0,70 jika nilainya lebih kecil dari 0,70 maka kuesioner penelitian ini tidak reliabel (Sanusi, 2011). Hasil uji reabilitas masing-masing item pernyataan untuk variabel informasi akuntansi, standar akuntansi pemerintah, kualitas SDM, pengendalian internal, komitmen organisasi dan kualitas laporan keuangan. Diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,7. Dengan demikian keseluruhan pertanyaan didalam kuisioner terkait dengan informasi akuntansi, standar akuntansi pemerintah, kualitas SDM, pengendalian internal, komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan dalam penelitian ini adalah reliable dan dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan teknik regresi linier berganda. Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, harus dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu untuk memastikan model tersebut tidak terdapat masalah dalam hal normalitas,

multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Model analisis layak untuk digunakan jika semua uji tersebut terpenuhi.

Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan SPSS 21.00. Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dilihat pada baris *Asymph. Sig (2-tailed)*. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa data yang digunakan Dalam penelitian ini telah terdistribusi secara normal. Hal ini dibuktikan dengan hasil yang menunjukkan bahwa nilai *Asymph. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05.

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) menggunakan *Tolerance* dan *Varian Inflation Factor (VIF)*. Hasil perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan bahwa tidak ada variabel bebas yang mempunyai nilai toleransi $\leq 0,10$ atau $VIF \geq 10$, jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi tidak terjadi korelasi di antara variabel independen dan model regresi layak digunakan.

Uji heteroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedasitas Dalam model regresi ini. Selain itu, model regresi ini layak dipakai untuk memprediksi pengaruh sistem informasi akuntansi, standar akuntansi pemerintah, kualitas SDM, pengendalian internal dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan.

Model Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis yang mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengukuran pengaruh ini melibatkan satu variabel bebas dan variabel terikat, yang dinamakan analisis regresi linier berganda.

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	
	B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-.338	1.823		-.186	.853	
	x1	.320	.043	.333	7.429	.000	.698
	x2	.325	.058	.401	5.620	.000	.276
	x3	.025	.035	.029	.706	.482	.823
	x4	.340	.056	.373	6.066	.000	.371
	x5	.021	.038	.023	.564	.574	.815

Sumber: data diolah, 2024 (Lampiran 6)

Berdasarkan persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa semakin besar pengaruh sistem informasi akuntansi, standar akuntansi pemerintah, kualitas SDM, pengendalian internal dan komitmen organisasi maka akan semakin besar pula kualitas laporan keuangan yang dimiliki oleh BPBD se-NTB.

Uji Kecocokan Model (Uji F)

Uji Simultan (Uji F) dilakukan untuk mengetahui apakah keseluruhan variabel independen berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.

Tabel 6 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	df	F tabel	F hitung	Sig.
1	Regression	5		
	Residual	99	2,31	122,679
	Total	104		0,000 ^b

Sumber: data diolah, 2024 (Lampiran 6)

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui pengaruh sistem informasi akuntansi, standar akuntansi pemerintah, kualitas SDM, pengendalian internal dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan. Dari tabel tersebut diperoleh F hitung sebesar 122,679 dan signifikansi sebesar 0,00. Nilai F hitung lebih kecil dibandingkan F tabel ($122,679 > 2,31$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$), sehingga model yang digunakan sudah cocok.

Uji Hipotesis

Hipotesis di uji parsial (Uji t), cara ini bertujuan untuk mengetahui apakah secara individu (parsial) variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 7 Hasil Uji Parsial (Uji t)

No.	Data	Asymp. Sig (2-tailed)	T hitung	T tabel	Keterangan
1	Sistem informasi akuntansi	0,000	7,429		Signifikan
2	Standar akuntansi pemerintah	0,000	5,620		Signifikan
3	Kualitas SDM	0,482	0,706	1,98	Tidak Signifikan
4	Pengendalian internal	0,000	6,066		Signifikan
5	Komitmen organisasi	0,574	0,564		Tidak Signifikan

Sumber: data diolah, 2024 (Lampiran 6)

Berdasarkan Tabel 7, menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi mempengaruhi kualitas laporan keuangan secara statistic, standar akuntansi pemerintah mempengaruhi kualitas laporan keuangan secara statistic, kualitas SDM tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan secara statistic, pengendalian internal mempengaruhi kualitas laporan keuangan secara statistic, komitmen organisasi tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan secara statistik.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. Semakin mendekati nol suatu koefisien determinasi berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, semakin mendekati satu suatu koefisien determinasi berarti semakin besar pula pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	Model Summary		
		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,928 ^a	0,861	0,854	1,70186

Sumber: data diolah, 2024 (Lampiran 6)

Hasil perhitungan koefisien regresi dalam penelitian ini diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,854. Hal ini berarti variabel independen dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen sebesar 85,4% sedangkan sisanya sebesar 14,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel penelitian yang tidak dibahas dalam penelitian ini seperti pelaksanaan anggaran.

Pembahasan

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Analisis regresi menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang baik secara positif memengaruhi kualitas laporan keuangan BPBD se-NTB. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dan menunjukkan pentingnya SIA dalam meningkatkan keandalan, relevansi, dan keterbacaan laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi juga berperan penting dalam pengambilan keputusan dan meningkatkan pertanggungjawaban dalam pengelolaan dana. Keterkaitan SIA dengan teori pertanggungjawaban dan teori keagenan menunjukkan bahwa SIA tidak hanya meningkatkan kualitas laporan keuangan tetapi juga memperkuat pengawasan dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana publik. Pendelegasian wewenang yang sesuai dengan teori keagenan membutuhkan SIA yang baik untuk memastikan kelancaran pelaksanaan anggaran. Dengan demikian, sistem informasi akuntansi yang berkualitas memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan BPBD se-NTB serta memperkuat pengelolaan dana publik secara efisien dan bertanggung jawab.

Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Analisis regresi menunjukkan bahwa semakin tinggi standar akuntansi pemerintah (SAP), semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan BPBD se-NTB. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya dan menunjukkan pentingnya SAP dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan berkualitas. SAP menjadi pedoman dalam pelaporan keuangan pemerintah, memastikan konsistensi dan objektivitas dalam penyajian laporan keuangan. Keterkaitan SAP dengan teori pengambilan keputusan dan teori pertanggungjawaban menunjukkan bahwa SAP tidak hanya mendukung pengambilan keputusan yang tepat tetapi juga mendorong akuntabilitas pegawai keuangan BPBD dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Dengan demikian, standar akuntansi pemerintah memiliki peran krusial dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan BPBD se-NTB serta memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana publik.

Pengaruh Kualitas SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Analisis regresi menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia (SDM) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BPBD se-NTB. Meskipun beberapa penelitian mendukung hubungan positif antara kualitas SDM dan kualitas laporan keuangan, temuan ini tidak konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya. Dalam teori pengambilan keputusan dalam akuntansi, informasi akuntansi harus memberikan nilai kegunaan kepada penggunanya. Meskipun kompetensi SDM dianggap penting dalam menyusun laporan keuangan yang berkualitas, temuan ini menunjukkan bahwa faktor-faktor lain mungkin memengaruhi kualitas laporan keuangan di BPBD se-NTB.

Dalam prakteknya, meskipun kompetensi SDM yang tinggi diharapkan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan, temuan ini menunjukkan bahwa hubungan antara kualitas SDM dan kualitas laporan keuangan mungkin tidak selalu konsisten. Keterkaitan antara kualitas SDM dengan teori pertanggungjawaban adalah bahwa SDM yang berkualitas diharapkan dapat menyelesaikan laporan keuangan dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan standar yang ditetapkan. Ini penting dalam menciptakan akuntabilitas di BPBD dan mengelola dana dengan baik. Secara keseluruhan, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan dengan lebih baik di BPBD se-NTB.

Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Analisis regresi menunjukkan bahwa pengendalian internal memengaruhi kualitas laporan keuangan BPBD se-NTB secara signifikan, sejalan dengan penelitian terdahulu. Pengendalian internal penting dalam meningkatkan efektivitas, efisiensi, keandalan laporan keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan. Semakin tinggi pengendalian internal yang

dimiliki, semakin baik kualitas laporan keuangannya. Teori pengambilan keputusan dalam akuntansi menekankan pentingnya pemahaman tentang kebutuhan pengguna informasi akuntansi. Pengendalian internal yang kuat dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah, sesuai dengan teori ini.

Dalam konteks teori keagenan, pengendalian internal diperlukan untuk mencegah penyalahgunaan dana yang dapat merugikan negara. Dengan pengendalian internal yang kuat, risiko penyalahgunaan dapat diminimalkan. Secara keseluruhan, pengendalian internal yang kuat di BPBD se-NTB sangat penting untuk meningkatkan kualitas laporan keuangannya dan mencegah potensi penyalahgunaan dana.

Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil analisis menunjukkan bahwa komitmen organisasi tidak secara signifikan mempengaruhi kualitas laporan keuangan BPBD se-NTB, meskipun beberapa penelitian sebelumnya menemukan hubungan positif antara keduanya. Meskipun demikian, konsep komitmen organisasi tetap dianggap penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang memotivasi pegawai untuk bertanggung jawab dan bekerja dengan baik. Meskipun tidak ada pengaruh statistik yang signifikan, konsep kegunaan keputusan dalam teori pengambilan keputusan tetap relevan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun komitmen organisasi mungkin tidak langsung mempengaruhi kualitas laporan keuangan secara statistik, tetapi masih berperan dalam memberikan motivasi kepada pegawai untuk bekerja dengan baik.

Dalam konteks teori pertanggungjawaban, komitmen organisasi menjadi faktor penting dalam mendorong pegawai untuk bertanggung jawab atas pekerjaan mereka, termasuk dalam penyusunan laporan keuangan. Dengan adanya komitmen organisasi, pegawai akan merasa lebih terikat pada tujuan organisasi dan lebih cenderung untuk menyelesaikan tugas mereka dengan baik. Meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa komitmen organisasi tidak secara signifikan mempengaruhi kualitas laporan keuangan, tetapi konsep ini tetap dianggap penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang memotivasi pegawai untuk bertanggung jawab dan bekerja dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada pembahasan yang telah disampaikan diatas, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel sistem informasi akuntansi (X1) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi NTB dengan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($7,429 > 1,98$).
2. Variabel standar akuntansi pemerintah (X2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi NTB dengan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($5,620 > 1,98$).
3. Variabel kualitas SDM (X3) mempunyai pengaruh yang positif tapi tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi NTB dengan nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel ($0,706 < 1,98$).
4. Variabel pengendalian internal (X4) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi NTB dengan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($6,066 > 1,98$).
5. Variabel komitmen organisasi (X5) mempunyai pengaruh yang positif tapi tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi NTB dengan nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel ($0,564 < 1,98$).

Kesimpulan ini dapat dikaitkan dengan Teori Kegunaan Keputusan (Decision Usefulness Theory) dalam konteks akuntansi. Menurut teori ini, informasi akuntansi haruslah bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat keputusan yang tepat. Dalam kasus ini, variabel seperti

sistem informasi akuntansi, standar akuntansi pemerintah, dan pengendalian internal secara positif dan signifikan mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

REFERENSI

- Adhitama. (2017). *Sumber daya Manusia* (pp. 6(1), 95–110).
- Aini Syahmira, T. (2023). *PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, DAN FAKTOR POLITIK TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAN KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Pada Organisasi Perangkat Daerah Di Kota Bandar Lampung)*.
- Animah. (2020). *PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN*. *Universitas Mataram*, 5(1), 99–109.
- Anuruddah. (2021). *PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Kasus pada Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Daerah Majene)*.
- Ardy Nugroho, F. (2019). *Pengaruh komitmen organisasional, sistem informasi akuntansi, dan peran audit internal terhadap kualitas laporan keuangan*. 1(2), 125–134.
- Bagus, I. (2018). *Kemampuan Komitmen Organisasi Memoderasi Kompetensi Pejabat Penatausahaan Keuangan dan SPI Pada Kualitas Laporan Keuangan Kota Denpasar*. 22, 301–325.
- Bagus Yulianto, A. (2022). *PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH DAERAH, PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PEMERINTAH DAERAH, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN PASAMAN*. 18312288.
- Diani, I. (2014). *PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH DAN PERAN INTERNAL AUDIT TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Pariaman)*.
- Donaldson, & Davis. (1991). *stewardship theory*.
- Ernawati. (2019). *Pengaruh Sap Berbasis Aktual, Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sdm, Pengendalian Internal Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Badan Nasional Penanggulangan Bencana*. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 16(1), 1–14. <https://doi.org/10.25105/mraai.v16i1.2004>
- Erniati. (2019). *KONDISI KEUANGAN PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH*. *Jurnal Maneksi: Management Ekonomi Dan Akuntansi*, 11(2), 410–415.
- Fachrizal, M., Suparman, L., & Animah. (2016). *The effect of participatory budgeting on the performance of government officials (An empirical study in West Lombok District)*. *The Indonesian Accounting Review*, 6(2), 181–194. <https://doi.org/10.14414/tiar.v6i1.609>
- Fauziyah. (2019). *KUALITAS LAPORAN KEUANGAN SKPD (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar)*. *JOM Fekon*, 4(1), 641–655.
- Gasperz. (2019). *Laporan Keuangan*.
- Hafiz Tanjung, A. (2021). *Sistem Pengendalian Internal dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Pemerintah Kota Cimahi*. 4, 24–37.
- Hafizurrahman, M., Suhaedi, W., & Nurabiah. (2024). *The Influence of Village Government*

- Competence, Use of Information Technology, and Community Participation on Accountability in Village Fund Management *International Journal of Academe and Industry Research*, 5(1), 1–21.
- Hakim, Z., Handajani, L., Inapty, B. A., Ekonomi, F., & Mataram, U. (2017). Voluntary Tax Compliance Wajib Pajak Perusahaan Perhotelan : Determinan , Kepercayaan Dan Kekuasaan Legitimasi. *Jurnal Akuntansi*, XXI(02), 253–277.
- Hidayakh, E. (2020). *DETERMINAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS DI PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAMBI) Oleh: 5(2)*, 80–89.
- Hill, & Wilkinson. (2004). *Pengertian sistem informasi akuntansi*.
- Hungger, & Wheelen. (2004). *stewardship theory*.
- Intan Berlianawati, D., Nurabiah, & Ridhawati, R. (2024). Exploring The Mind of Gen Z: Deciphering E-wallet Adoption Through The Lens of TPB Theory. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 19(1). <https://doi.org/10.24843/JIAB.2024.v19.i01.p09>
- Jabbar, A. A. (2017). Decision Usefulness Approach to Financial Reporting: A Case for Employees. *International Journal of Advanced Engineering, Management and Science*, 3(5), 481–487. <https://doi.org/10.24001/ijaems.3.5.12>
- Jawadi, F., Basuki, H. P., & Effendy, L. (2016). The effect of budget goal clarity , organizational commitment , accounting control , and adherence to laws on the perception of government performance of Central Lombok Regency. *The Indonesian Accounting Review* *Accounting Review*, 6(1), 21–36. <https://doi.org/10.14414/tiar.v6i1.579>
- Kamidin. (2010). *Definisi Kualita Sumber Daya Manusia*.
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi: Vol. keempat*. STIM YKPN.
- Kurniawan. (2011). Analisis Determinan Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2(1), 148–157. <https://doi.org/10.36778/jesya.v2i1.31>
- Kurniawati, E. (2020). *PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA), KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH (Studi Kasus pada Badan Keuangan Daerah Pemerintahan Kota Batu)*.
- Lona, W. A. ., Fanggidae, R. E., Nursiani, N. P., & Maak, C. (2020). *The Influence of Emotional Intelligence, Intellectual Intelligence, Spiritual Intelligence on Employee Performance*. 158(Teams), 538–545. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.201212.076>
- Nurillah. (2014). *Kapasitas sumber daya manusia*.
- Oktara Fauzi, F. (2021). *ANALISIS PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, SISTEM PENGENDALIAN INTERN, PELATIHAN STAF DAN PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus pada SKPD Kabupaten Lampung Timur)*. July, 1–23.
- Orlanda, H. (2021). Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Dinas-Dinas Di Provinsi Jambi). *Jambi Accounting Review (JAR)*, 1(2), 165–183. <https://doi.org/10.22437/jar.v1i2.13554>
- Rahayuningsih, S. (2022). *Determinan Kualitas Laporan Keuangan Kota Palembang*. 1(3), 90–95.
- Samita. (2021). *PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN GOWA*.
- Setyani, D. (2019). *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan*

Keuangan Pemerintah Daerah Kota Surabaya Oleh. 1–10.

- Slamet, T., Busaini, & Fitriyah, N. (2016). Determinant of the presentation of proxy of user assets report and its implication for the quality of financial statements (A case study at the Work Unit of KPPN Mataram). *The Indonesian Accounting Review* *Accounting Review*, 6(2), 207–226. <https://doi.org/10.14414/tiar.v6i1.580>
- Sugiyono. (2017a). Konsep Komitmen Organisasional. *Pengantar Ilmu Manajemen*, 37(October), 197–206.
- Sugiyono. (2017b). *Penelitian asosiatif* (p. 37).
- Suhaerman. (2017). *Komitmen Organisasi*.
- Suranyi, U. (1952). *prinsip Akuntansi*.
- Susanto. (2004). *Sistem informasi akuntansi*.
- Wignjohartojo, P. (1995). Sikap Akuntan Pendidik Dan Pemakai Laporan Keuangan Terhadap Penggunaan Pengembangan Laporan Keuangan Untuk Membuat Keputusan Investasi Pada Saham. *Disertasi. Program Pascasarjana. Universitas Airlangga. Surabaya*.